

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen tak terpisahkan dari individu manusia. Melalui pendidikan, seseorang akan dilengkapi dan disiapkan dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dunia secara efektif. Tanpa pendidikan, individu akan tertinggal dalam mengikuti perkembangan terus-menerus dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam UU Sisdiknas (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) nomor 20 tahun 2003, Pendidikan merujuk pada tindakan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran serta proses edukasi yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi pribadi mereka. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar peserta didik mampu mengembangkan dimensi kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, serta ketrampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Berkaitan dengan konsep pendidikan ini, penting untuk diingat bahwa Pendidikan memiliki keterkaitan dengan sejarah Islam, karena keduanya memiliki hubungan erat yang saling memengaruhi..

Ibn Khaldun, dalam karyanya yang dikenal sebagai al-muqoddimah, mengemukakan definisi sejarah sebagai dokumentasi mengenai kolektivitas manusia atau kemajuan peradaban global dalam hal transformasi yang

mempengaruhi sifat kolektivitas tersebut, termasuk kelahiran, interaksi sosial, serta persatuan kelompok. Ini juga mencakup peristiwa seperti pergeseran politik dan resistensi dari sekelompok individu terhadap entitas lain sebagai hasil dari munculnya sistem pemerintahan dan entitas negara dengan tingkatan variasi aktivitas dan hierarki individu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Termasuk dalam cakupan ini adalah beragam bidang pengetahuan dan ketrampilan praktis, serta pada umumnya merujuk pada semua jenis perubahan yang berlangsung di dalam masyarakat sebagai akibat langsung dari karakter kolektivitas manusia itu sendiri.<sup>1</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa memahami sejarah memiliki signifikansi yang besar dalam pembelajaran kita. Hal ini karena melalui pengetahuan sejarah, seseorang dapat terlatih dalam kemampuan menganalisis, menggunakan logika untuk menghubungkan berbagai peristiwa, memiliki ketrampilan dalam membaca dan menginterpretasikan peristiwa, serta bahkan memiliki potensi untuk meramalkan peristiwa mendatang berdasarkan pada pengalaman sejarah masa lampau. Semua ini dapat menjadi panduan berharga bagi tindakan saat ini dan masa depan.

Dengan adanya inklusi sejarah dalam proses pendidikan, dibutuhkan suatu tempat di mana individu dapat dibimbing dan perkembangan pribadinya dapat dikembangkan secara bertahap. Oleh karena itu, tahap kematangan yang akhirnya mengarah pada pencapaian pertumbuhan yang optimal, hanya dapat

---

<sup>1</sup> Misri A. Muchsin, *Filsafat Sejarah dalam Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2002), h. 19.

dicapai saat melalui serangkaian langkah menuju tujuan atau perkembangannya.

Berdasarkan peraturan UU No. 20 Tahun 2003, penekanan diberikan pada pentingnya peran pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dalam mencapai sasaran pendidikan yang diinginkan. Hal ini menegaskan posisi yang sangat krusial bagi kedua jenis pendidikan tersebut.

Karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari buku yang telah disediakan di SMK umumnya, pemahaman siswa tentang sejarah Islam menjadi minim. Oleh karena itu, sekolah memutuskan untuk mengadopsi sistem pembelajaran dengan menggunakan kitab-kitab salaf, seperti kitab contoh Khulasoh Nurul Yaqin.

Dikenal sebagai SMK Abu Dzarrin Bojonegoro, sekolah ini memiliki ciri khas dalam pendekatannya yang mungkin berbeda dari sekolah menengah kejuruan pada umumnya. Perbedaannya mungkin disebabkan oleh lokasi sekolah yang dikelilingi oleh pondok pesantren, serta mayoritas guru yang berasal dari latar belakang pondok pesantren. Karena faktor-faktor ini, terdapat keunikan yang jarang ditemukan di SMK lainnya. Salah satu contohnya adalah penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran, yang melengkapi kurikulum formal, seperti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup materi sejarah Islam.

SMK Abu Dzarrin mempunyai karakteristik khas dengan keputusan untuk terus mengaplikasikan buku-buku kuning dalam proses pengajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI). Buku-buku kuning dijadikan sumber acuan dalam pembelajaran karena nilai-nilai inti yang terkandung di dalamnya dan juga karena kedalaman akar sanadnya yang bisa ditelusuri hingga mencapai Nabi Muhammad saw. Salah satu contoh pengajaran yang diterapkan di sekolah ini melibatkan penggunaan buku kuning, yakni ketika mempelajari sejarah Nabi Muhammad saw dengan acuan pada Kitab Khulāsah Nūrul Yaqīn sebagai media untuk menyampaikan materi. Di dalam kitab ini, diuraikan berbagai peristiwa yang dialami Nabi setelah hijrahnya, termasuk situasi di mana beliau menghadapi berbagai macam gangguan dan tipu daya yang berasal dari orang-orang munafik di Madinah, komunitas Yahudi, dan individu-individu musyrik dari suku Quraisy. Mereka juga berupaya merusak reputasi beliau serta menghasut kelompok-kelompok lain, termasuk orang-orang musyrik di Arabia, untuk membentuk sentimen negatif terhadap beliau. Walau demikian, Nabi tetap kokoh dan sabar, mengharapkan agar mereka akan mendapatkan petunjuk. Pada akhirnya, doa beliau dikabulkan oleh Allah dengan pembebasan Mekkah, dan Nabi memberikan panduan dengan perilaku yang mulia. Hasilnya, banyak orang yang beralih untuk mengikutinya dan memeluk Islam secara berbondong-bondong.<sup>2</sup>

Pembelajaran *tārīkh* (sejarah) merupakan salah satu pembelajaran pokok yang harus kita pelajari sebagai umat Islam. Dengan kita belajar mengenai sejarah islam, maka kita akan mengenal lebih banyak tentang islam. Bahkan materi *tārīkh* sebenarnya sudah kita dapatkan sejak masih kecil, baik di

---

<sup>2</sup> Umar bin Abdul Jabbar, Ringkasan Nurul Yaqin (Sejarah Nabi Muhammad SAW) Juz Kedua, (Surabaya, Al-Hikmah 2000), h. 4.

sekolah maupun di luar sekolah. Namun pada era sekarang, belajar sejarah merupakan pembelajaran yang kurang diminati oleh para siswa, hal tersebut tidak jauh berbeda dengan siswa SMK abu dzarrin. Pada pembelajaran tārīkh menggunakan kitab Khulāsah Nūrul Yaqīn yang materinya berisi tentang sejarah islam para siswa juga kurang tertarik dengan materi dan proses pembelajaran tersebut, padahal secara umum penyajian materi yang ada di dalam kitab tersebut berbeda dengan kitab pada umumnya. Materi pada Kitab Khulāsah Nūrul Yaqīn tersebut berbentuk paragraf- paragraf singkat dan di buat poin-poin pada setiap babnya, di sisi lain penggunaan bahasa dalam kitab tersebut juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para santri karena memang bahasanya masih sederhana.<sup>3</sup>

Selain tersebut di atas juga sebagian besar pemahaman siswa selama ini dalam memahami pelajaran tārīkh sejarah islam hanya terbatas buku yang di sediakan oleh sekoah.<sup>4</sup> Padahal siswa juga diharapkan mampu memahami lebih tentang sejarah islam yang mana hal tersebut bisa di pelajari dari Kitab Khulāsah Nūrul Yaqīn yang berisi lebih detail tentang sejarah islam.

Oleh karena itu penulis berusaha menggali informasi tentang pemahaman kitab Khulāsah Nūrul Yaqīn secara menyeluruh untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran sejarah islam, Pembelajaran tārīkh menggunakan Kitab Khulāsah Nūrul Yaqīn terbagi menjadi 3 Jilid, peneliti menggunakan kitab jilid I karna pembahasan jilid I dimulai dari lahirnya Nabi

---

<sup>3</sup> Wawancara Rokim, Sumbertlaseh, senin, 1 maret 2023 pukul 10.00.WIB.

<sup>4</sup> Hasil observasi penulis pada tanggal 1 maret 2023.

Muhammad saw sampai sebelum hijrahnya Nabi, dan penyebaran agama islam secara tertutup, dan penyebaran agama islam secara terbuka, sedangkan jilid II pembahasannya diawali dari mulai hijrahnya nabi ke Madinah sampai wafatnya Nabi Muhammad saw, adapun jilid III membahas tentang khulafaur rasyidin mulai dari kepemimpinan Abu Bakar sampai kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib Hal inilah yang menjadi pokok menarik dan berdasarkan keunikan yang terjadi di SMK Abu Dzarrin Bojonegoro tersebut, yang mungkin belum di jumpai di SMK yang lainya yang sudah tercantum dalam latar belakang di atas, penulis tertarik menjadikan hal tersebut sebagai kajian penelitian dengan **judul Efektivitas Penggunaan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Untuk Meningkatkan Pemahaman siswa Pada Mapel PAI Materi Sejarah Islam di SMK Abu Dzarrin Bojonegoro**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan peneliti kumukakan di atas topik permasalahan dapat du rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana capaian penerapan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Islam Di Smk Abu Dzarrin Bojonegoro ?
2. Bagaimana efektivitas Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Islam Di Smk Abu Dzarrin Bojonegoro

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah, untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana capaian penerapan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Di SMK Abu Dzarrin Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui efektivitas Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Islam Di Smk Abu Dzarrin Bojonegoro

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara konseptual, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berharga bagi pengetahuan ilmiah yang mungkin akan diperluas oleh para peneliti lain dalam penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman tentang efektivitas penerapan kitab Khulasoh Nurul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada materi sejarah Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Abu Dzarrin Bojonegoro.
2. Secara praktis, penting bagi penulis untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kitab Khulasoh Nurul Yaqin

efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dalam materi sejarah Islam di SMK Abu Dzarrin Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga bagi para guru PAI yang mengajar materi sejarah Islam, tidak hanya di SMP Abu Dzarrin, Bojonegoro, tetapi juga bagi guru-guru PAI lainnya. Tujuannya adalah agar mereka dapat lebih memahami bagaimana Kitab Khulasoh Nurul Yaqin dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai materi tersebut.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian adalah kerangka kerja dari penelitian, yang menguraikan batasan penelitian, mengkhususkan isu yang diteliti, dan membatasi ruang lingkup area penelitian.<sup>5</sup> Untuk memastikan arah yang tepat dalam penelitian ini dan mengatasi kemungkinan ketidaksesuaian dalam penyusunan tugas akhir, diperlukan pengukuran yang tegas terhadap cakupan penelitian, terutama berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan *Kitab Khulasoh Nurul Yaqin* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Mapel PAI Materi Sejarah Islam Siswa SMK Abu Dzarrin Bojonegoro

---

<sup>5</sup> Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2011)



## F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian sebelumnya dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi jumlah studi yang telah mengupas isu yang akan diselidiki dalam skripsi ini, yang memiliki tema yang serupa. Berikut ini adalah beberapa judul penelitian yang telah diajukan sebelumnya.:

NAMA	JUDUL SKRIPSI	HASIL PENELITIAN
Ahmad Nur Kholik	Efektivitas Penggunaan Kitab Fiqh Sirah Karya DR. Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buhty terhadap Pemahaman Santri Kelas 1 Wustha' Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede	<p>Penelitian ini merupakan jenis studi kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Verifikasi atas keabsahan data dilakukan dengan menguji validitas dan keandalan melalui pendekatan pengamatan yang lebih lama serta pendekatan triangulasi, yakni membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumen.</p> <p>Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan siklus interaktif, yang melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan deduksi untuk merumuskan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kitab Fiqh karya Dr. Muhammad Said Ramadhan Al-Buty telah terbukti efektif sebagai sumber utama dalam pembelajaran sejarah Islam. Metode yang melibatkan tugas, presentasi, ceramah, dan diskusi juga terbukti tepat, karena siswa mampu memahami isi kitab dengan baik dan mengambil pelajaran dari setiap bagian.<sup>6</sup></p>

<sup>6</sup> Ahmad Nur Kholik, "Efektivitas Penggunaan Kitab Fiqh Sirah Karya DR. Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buhty terhadap Pemahaman Santri Kelas 1 Wustho

Nur Aida Fitriyana	Karakteristik Kitab Jawahirul Kalamiyyah dan Proses Pembelajaran Tauhid (Studi Kasus Santri Kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta)	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, pencatatan dokumen, dan telaah pustaka. Analisis data dilakukan melalui metode analisis kualitatif dan analisis isi. Selain itu, metode triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa:</p> <p>Kitab Jawahirul Kalamiyyah memiliki ciri-ciri tertentu. Dalam hal penyusunannya, kitab ini memiliki urutan yang terstruktur, mengikuti urutan rukun iman. Bahasa yang digunakan adalah bahasa fushah, dan pembahasannya langsung fokus pada inti materi melalui format tanya-jawab. Penggunaan bahasa dalam kitab ini seringkali serupa, bahkan hingga identik dalam beberapa kasus. Teks Arab juga dilengkapi dengan tanda harakat lengkap. Dari segi materi, sebagian besar materi yang disajikan bersifat ghaib, yakni konsep-konsep yang tidak dapat dilihat oleh indera manusia. Sumber materi berasal dari al-Qur'an, dan dijelaskan melalui metode penalaran (dalil aqli).</p> <p>Materi tauhid yang diajarkan dalam kelas I Marhalah II A mencakup keyakinan kepada Allah dan segala aspek yang berkaitan dengan-Nya. Ini termasuk sifat-sifat yang wajib, diizinkan (jaiz), dan mustahil</p>
--------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>dimiliki oleh Allah, serta penghindaran dari atribusi fisik seperti tangan, mata, atau tempat bersemayam bagi-Nya.</p> <p>Proses pembelajaran mencakup beberapa tahap, yaitu: persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri, dan evaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>Dengan demikian, hasil penelitian ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai ciri-ciri kitab <i>Jawahirul Kalamiyyah</i>, materi tauhid yang diajarkan, dan proses pembelajarannya di kelas I Marhalah II A.<sup>7</sup></p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari sejumlah penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, para peneliti bermaksud untuk menginvestigasi topik sejenis, yaitu mengenai proses pembelajaran menggunakan buku pedoman keagamaan tradisional dengan judul efektivitas penerapan buku *Khulasoh Nurul Yaqin* dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sejarah Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Abu Dzarrin Bojonegoro.

Perbedaan antara penelitian ini dan skripsi di atas terletak pada pemilihan objek yang berbeda dari penelitian yang saya lakukan, serta pendekatannya yang berbeda pula. Meskipun ada kesamaan dalam pembahasan mengenai efektivitas, namun dalam skripsi sebelumnya,

---

<sup>7</sup> Nur Aida Fitriyana, "Karakteristik Kitab *Jawahirul Kalamiyyah* dan Proses Pembelajaran Tauhid (Studi Kasus Santri Kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta)", (Skripsi,--Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013).h. 13

efektivitas dievaluasi menggunakan kitab yang berbeda dari yang saya teliti. Sementara itu, dalam penelitian ini, saya fokus pada evaluasi efektivitas penggunaan kitab "Khulasoh Nurul Yaqin" dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dalam materi sejarah Islam di SMK Abu Dzarrin Bojonegoro.

Oleh karena itu, isu yang diberikan oleh pengarang memiliki perbedaan dengan studi-studi sebelumnya, sehingga menjadi pantas untuk dianalisis dan diselidiki melalui penelitian.

#### **G. Definisi Istilah**

1. Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek ,akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna
2. Secara keseluruhan, Khulasoh Nurul Yaqin berisi tentang alur peristiwa sejarah yang dilalui oleh Nabi Muhammad saw. Kitab ini termasuk kitab klasik yang umumnya diajarkan di kalangan pesantren. Sesuai dengan isi dan pembahasannya, kitab ini dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari sirah nabi.

3. Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

